

**IMPLEMENTASI PRINSIP *TA'AWUN* PADA AKAD
TABARRU' TERHADAP JAMINAN KESEHATAN PESERTA
ASURANSI SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim,
Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Arina Manasikana
NPM : 1851030188**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.
Pembimbing II : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI PRINSIP *TA'AWUN* PADA AKAD
TABARRU' TERHADAP JAMINAN KESEHATAN PESERTA
ASURANSI SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim,
Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Arina Manasikana
NPM : 1851030188**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.
Pembimbing II : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Islam sangat memperhatikan perlindungan untuk tiap manusia, yakni mengenai perlindungan untuk segala urusan dalam hidupnya. Manusia tidak dapat menghindari dari risiko kehidupan, dimana, kapan dan kenapa risiko itu terjadi. Dalam 2 tahun terakhir, Indonesia tengah melawan penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya virus ini, tentu risiko kesehatan setiap manusia akan meningkat. Asuransi syariah adalah salah satu bentuk dari sebuah pengendalian risiko yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (*ta'awun*) diantara para peserta asuransi syariah. Akad *tabarru'* yang dimiliki oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin memiliki tujuan untuk tolong-menolong (*ta'awun*) dan bukan untuk mencari keuntungan. Permasalahan dalam penelitian ini ialah, bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* jika dikaitkan dengan jaminan kesehatan nasabah selama pandemi serta bagaimana kebijakannya dan seperti apa kinerja PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa praktik asuransi syariah yang sesungguhnya di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan dengan jenis pendekatan *field reseach* dan bersifat deskriptif. Data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan pelaporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan teknik kredibilitas data dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) dan prosedur pengelolaan dana *tabarru'* yang dipraktikkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung sudah sesuai dengan prinsip *ta'awun* yang berlaku pada peraturan dan prinsip syariah. Dalam memberikan kebijakan atas pengajuan yang dilakukan oleh nasabah, perusahaan dinilai sudah cukup baik, yakni dengan adanya pembaruan kebijakan terkait akad *tabarru'* yang memberikan tambahan pertanggung jawaban atas virus Covid-19. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan selama pandemi, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung melakukan beberapa strategi meliputi inovasi pada produk dan akad *tabarru'* berupa penambahan pertanggung jawaban atas risiko meninggal dunia akibat Covid-19, menjalin kerjasama dengan perusahaan lain dan memperluas pemasaran, serta perbaikan tata kelola perusahaan dengan menggunakan sistem digital.

Kata Kunci: Akad *Tabarru'*, Asuransi Syariah, Prinsip *Ta'awun*.

ABSTRACT

Islam is very concerned about protection for every human being, namely regarding protection for all affairs in his life. Humans cannot avoid the risks of life, where, when and why those risks occur. In the last 2 years, Indonesia has been fighting the spread of the Covid-19 virus. With this virus, of course, the health risk of every human being will increase. Sharia insurance is a form of risk control that operates based on sharia principles with mutual assistance (*ta'awun*) among sharia insurance participants. The *tabarru'* contract owned by PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin has the purpose of helping (*ta'awun*) and not for profit. The problem in this study is, how is the implementation of the *ta'awun* principle in the *tabarru'* contract if it is associated with customer health insurance during the pandemic and what is the policy and what is the performance of PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin during the pandemic. This study aims to find out what the actual practice of sharia insurance is during the Covid-19 pandemic.

This study uses a qualitative research method using the type of field research approach and is descriptive. The data used are sourced from primary data and secondary data. The stages of research carried out include the stages of preparation, implementation, data analysis, and reporting. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out with the stages of reduction, presentation and drawing conclusions. This study also uses data credibility techniques by extending observations, triangulation, and peer checking.

The results showed that the implementation of the principle of *ta'awun* (help) and the procedures for managing *tabarru'* funds which were practiced by PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Lampung Branch were in accordance with the principles of *ta'awun* that apply to sharia regulations and principles. In providing a policy for submissions made by customers, the company is considered to be quite good, namely with a policy update related to the *tabarru'* contract which provides additional coverage for the Covid-19 virus. To improve the company's performance during the pandemic, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Lampung Branch carried out several strategies including innovation in products and *tabarru'* contracts in the form of adding coverage for the risk of death due to Covid-19, collaborating with other companies and expanding marketing, as well as improving governance manage the company using a digital system.

Keywords: *Tabarru'* Contract, Sharia Insurance, *Ta'awun* Principles.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Manasikana
NPM : 1851030188
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Prinsip Ta’awun pada Akad Tabarru’ Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 Juli 2022



Arina Manasikana
NPM. 1851030188



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Ta'awun Pada Akad
Tabarru' Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta
Asuransi Syariah Di Masa Pandemi Coyid-19
(Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al
Amin, Way Halim, Bandar Lampung)**
Nama : Arina Manasikana
NPM : 1851030188
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA. Liya Ermawati, M.S. Ak.
NIP. 197009262008011008 NIP. 198903072019032020

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, M.M.
NIP. 19830222209121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Prinsip Ta'awun Pada Akad Tabarru' Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung)** Disusun oleh **Arina Manasikana, NPM: 1851030188**, Program studi **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis, 21 Juli 2022**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Moh. Bahrudin, M.A.

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A.

Penguji I : A. Zuliansyah, M.M.

Penguji II : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A.

Penguji III : Liya Ermawati, M.S.Ak.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Tulus Suryanto, MM. Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمَنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ (٤٠) رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
الْحِسَابُ (٤١)

“Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap melaksanakan shalat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah do’aku. Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat).”

(QS. Ibrahim (13) : 40-41)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian dan motivasi selama studiku:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayahku Ali Sabikin dan Ibuku Mustofiah yang telah membesarkanku, mendidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa mendo'akanku, tabah dan sabar demi kesuksesanku, karya ini ku persembahkan untuk kalian sebagai wujud tanda terima kasihku, dan kelak cita-citaku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan *maghfiroh*-Nya kepada ayah dan ibuku.
2. Untuk adikku tersayang, Tiara Firja Abidah, Bara Umar Birru, dan Budiono yang selalu memberikan semangat, motivasi dan keceriaan, dan terimakasih untuk bantuan semangat dari kalian sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memeberikan banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang.



RIWAYAT HIDUP

Arina Manasikana adalah nama penulis skripsi ini, dilahirkan di Semarang Jaya, 20 April 2000, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Ali Sabikin dan Ibu Mustofiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu di SDN Semarang Jaya dan selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Muhajirin dan selesai pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Daarut Tauhiid *Boarding Scholl* Bandung dengan mengambil jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Akuntansi Syariah hingga saat ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Puji syukur hanya milik Allah SWT karena atas pertolongan, Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Prinsip Ta’awun pada Akad Tabarru’ Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung)”**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran agama-Nya. Skripsi ini disusun untuk Melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN, CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak. selaku dosen pembimbing II dan Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN, CPA. selaku dosen pembimbing I terimakasih atas keikhlasannya dalam membimbing dan yang telah memberikan waktu luang untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku kuliah.
6. Keluarga Besar PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Way Halim, Bandar Lampung.
7. Teman terdekatku Elvi Kholifatul Jannah, Ulfi Latifah, Anisa Martiyana, Sa'diyyatul Fitriah, dan Shintia Rahma Fadhillah yang selalu membantu, memberi semangat dan dukungan selama di perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2018 terkhusus kelas D yang selalu membantu dan memberi semangat selama diperkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku Catur Wiyati, Azizah Ramdhani, Aprilia Karini, Nur Fadilah, Suci Susanti, Leni Rifka Hidayati Santika dan Mala Khoiriyati yang selalu mendukung dan membantu selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat KKN dan PPL yang telah memberi semangat dan do'a untuk kelancaran skripsi ini.

11. Keluarga Besar DT Peduli Lampung dan Baitul Qur'an Daarut Tauhid Lampung (Asrama Puteri) yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik untuk kelancaran skripsi ini.
12. Serta tak terlupakan sosok keluarga terbaik yang telah menemani, memotivasi, dan sekaligus menyemangati dalam penyusunan skripsi ini yakni Atia Nafisatun Naimah, Nafa Aitul Khikmah, Budiono, Aan Afreza, Tiara Firja Abidah, dan Bara Umar Birru.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan waktu, dana serta kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan dan diterima dengan sepenuh hati. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



Bandar Lampung, Agustus 2022

Arina Manasikana
NPM. 1851030188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
1. Fokus Penelitian	8
2. Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Sifat Penelitian	12
2. Sumber Data	13
3. Tahapan Penelitian	14
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Pengolahan Data.....	15
6. Analisis Data	16
7. Teknik Kredibilitas Data	17
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	21
1. <i>Grand Theory</i>	21
2. Prinsip <i>Ta'awun</i>	26
3. Akad <i>Tabarru'</i>	29
4. Jaminan Kesehatan	34

5. Asuransi Syariah.....	36
B. Kerangka Pemikiran.....	41

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	44
1. Sejarah PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	44
2. Visi, Misi, dan Motto PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	46
3. Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	46
4. Produk-Produk PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	50
B. Deskripsi Data Penelitian	52
1. Mekanisme Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i> di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	52
2. Prosedur dan Kebijakan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	55
3. Pembagian Wilayah Marketing yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	63
4. Perkembangan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	64

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	66
B. Temuan Penelitian.....	67
1. Implementasi Prinsip <i>Ta'awun</i> pada Akad <i>Tabarru'</i> Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19.....	69
2. Kebijakan Perusahaan pada Akad <i>Tabarru'</i> terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19	76
3. Kinerja Perusahaan dalam Upaya Penerapan Prinsip <i>Ta'awun</i> dan Kebijakan pada Akad <i>Tabarru'</i> di masa Pandemi Covid-19.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi.....	99

DAFTAR RUJUKAN..... 101

LAMPIRAN

Lampiran 1	107
Lampiran 2	111
Lampiran 3	112
Lampiran 4	113
Lampiran 5	114
Lampiran 6	115
Lampiran 7	116
Lampiran 8	118

Lampiran 9	119
Lampiran 10	122
Lampiran 11	126
Lampiran 12	127
Lampiran 13	128
Lampiran 14	131
Lampiran 15	147



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbedaan Asuransi Kovenisional dan Asuransi Syariah.....	40
3.1 Komisaris Perusahaan	46
3.2 Direksi Perusahaan	47
3.3 Dewan Pengawas Syariah.....	47
3.4 Tenaga Ahli Manajemen Asuransi Jiwa	47
3.5 Data Mitra Bank BSI.....	49
3.6 Data Mitra BPRS.....	50
3.7 Data Mitra BMT, Sekolah dan Universitas.....	50
3.8 Pembagian Wilayah Marketing oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	63
4.1 Indikator Penelitian	66
4.2 Deskripsi Hasil Wawancara.....	67
4.3 Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas Perusahaan (dalam jutaan rupiah).....	87
4.4 Pertumbuhan Pendapatan dan Beban Asuransi (dalam jutaan rupiah).....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Dana <i>Tabarru'</i> Tahun 2019-2020 (dalam miliar rupiah)	5
1.2 Grafik Klaim Bruto dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Tahun 2019-2020 (dalam miliar rupiah)	6
2.1 Bagan Kajian Teori	20
2.2 Bagan Kerangka Pemikiran	42
3.1 Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	48
3.2 Mekanisme Pengelolaan Dana di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung	53
3.1 Grafik Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	64
3.2 Grafik Pertumbuhan Pendapatan Asuransi dan Beban Asuransi (dalam jutaan rupiah)	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Nomor 45 Tahun 2022 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022	107
2. Berita Acara Seminar Proposal	111
3. Surat Permohonan Izin Pra Riset dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	112
4. Surat Surat Izin Pra Riset dari PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	113
5. Surat Permohonan Izin Riset dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	114
6. Surat Izin Riset dari PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	115
7. Dokumen Informasi Umum PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.....	116
8. Dokumen Surat Permohonan Asuransi dan Persyaratan Peserta (SPAPP).....	118
9. Contoh Dokumen Kepesertaan Asuransi Syariah PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	119
10. Dokumen Laporan Pemeriksaan Kesehatan.....	122
11. Laporan Keuangan Tahun 2019-2020.....	126
12. Kuisisioner Covid-19	127
13. Pedoman Wawancara	128
14. Hasil Wawancara.....	131
15. Dokumentasi Kegiatan Riset	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, serta menghindari kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Implementasi Prinsip *Ta’awun* pada Akad *Tabarru’* Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung)”**. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah proses umum pada tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru bisa dimulai apabila tujuan serta sasaran telah ditentukan, program telah tersusun dan dana telah siap disalurkan untuk mencapai sasaran.¹ Implementasi merupakan kegiatan untuk mendistribusikan keluaran atas kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Implementasi yang dimaksud dalam judul ini adalah tentang penerapan prinsip *ta’awun* pada akad *tabarru’* di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung. Dimana, prinsip *ta’awun* pada akad *tabarru’* merupakan prinsip yang telah menjadi ketetapan perusahaan asuransi syariah dan sasaran dari kebijakan ini ialah mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas kinerja perusahaan asuransi syariah dalam upaya penerapan prinsip *ta’awun* pada akad *tabarru’* tersebut.

2. Prinsip *Ta’awun*

Prinsip *ta’awun* atau dikenal dengan prinsip tolong-menolong adalah prinsip mendasar dan harus ada dalam asuransi syariah yang menyebabkan para peserta asuransi syariah diwajibkan untuk saling berderma dan saling membantu antara satu dengan lainnya bila terkena musibah dan mengalami kerugian. Dalam hal ini, perusahaan asuransi syariah hanya bertindak sebagai pengelola dana saja.²

¹ Haedar Akib, “Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 1 (2010), 2.

² Makhrus, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: Litera, 2017), 48.

3. Akad *Tabarru'*

Akad *tabarru'* merupakan akad yang didasarkan pada pemberian dan pertolongan antara satu pihak ke pihak lain. Akad ini digunakan pada produk keuangan semata-mata untuk fungsi sosial yaitu saling tolong-menolong antar sesama peserta asuransi syariah. Akad *tabarru'* juga dapat disebut sebagai *non-profit transaction*.³

4. Jaminan Kesehatan

Jaminan kesehatan atau bisa disebut dengan asuransi kesehatan adalah sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan.⁴ Menurut Prodjodikoro, asuransi kesehatan adalah sebuah perjanjian yang melibatkan dua pihak yaitu pihak tertanggung dan pihak penanggung. Pihak penanggung berjanji untuk mengganti biaya kerugian yang disebabkan oleh sesuatu yang belum pasti dan tidak terduga. Tanggung jawab pihak tertanggung adalah membayar dana atau premi setiap bulannya.

5. Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibu kota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi Covid-19 bagi dunia. Di Indonesia sendiri mulai terjangkit wabah Covid-19 ini sejak bulan Maret 2020. Virus Covid-19 bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan.⁵ Wabah ini tentu menjadi ancaman dan menimbulkan kecemasan bagi semua orang sehingga merasa butuh dan memerlukan jaminan atas kesehatannya. Hal ini tentunya akan menimbulkan tantangan tersendiri bagi dunia perasuransian supaya dapat bertahan dan memberikan keyakinan kepada nasabah-nasabahnya.

6. Asuransi Syariah

Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau dana *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.⁶

³ Arin Ramadhiani Soleha dan Iza Hanifuddin, "Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19", *JIEFeS: Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, Vol. 2, No. 2 (2021), 152.

⁴ Zahry V. Chumaida, dkk. *Asuransi Kesehatan dan BPJS Kesehatan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020) 32.

⁵ Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis", *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2020), 47.

⁶ Abdullah Amrin, *Asuransi Syaria Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2006), 3.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam judul **“Implementasi Prinsip Ta’awun pada Akad Tabarru’ Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung)”** adalah bagaimana penerapan prinsip *ta’awun* pada akad *tabarru’* terhadap jaminan kesehatan nasabah atau peserta asuransi syariah selama masa pandemi Covid-19 berlangsung.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia. Sebanyak 87% atau sebanyak 234.000.000 penduduk dari total populasi di Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Hal tersebut menjadi perhatian penuh bagi sejumlah pengamat khususnya yang telah memahami bidang syariah dalam mengambil peluang yang besar untuk mengembangkan pangsa pasar dalam sektor syariah di Indonesia. Dengan jumlah yang tidak sedikit tersebut tentunya akan berdampak pada segala aspek kehidupan masyarakat yang tidak lepas dari tuntutan dan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah.⁷

Islam sangat memperhatikan perlindungan untuk tiap individu, yakni mengenai perlindungan untuk segala urusan dalam hidupnya. Manusia akan selalu dihadapkan dengan berbagai masalah dalam menjalankan kehidupannya, masalah tersebut tentu akan menimbulkan risiko yang tidak terduga terjadi dan harus siap siaga untuk kita hadapi, baik berupa materi maupun sifatnya yang berkaitan langsung pada kondisi kejiwaan. Banyak dari masyarakat yang kesulitan dalam menangani risiko berupa materi, terutama kuantitas risikonya yang tidak bisa mereka tangani sendiri dan tidak dapat di tanggung sendiri. Manusia juga tidak dapat memprediksi dengan akurat apa yang akan terjadi pada kemudian hari, karena pada faktanya setiap manusia akan dihadapkan dengan berbagai risiko yang memungkinkan akan membawa dirinya pada bahaya.⁸

Manusia tidak dapat menghindari dari risiko kehidupan, dimana, kapan dan kenapa risiko itu terjadi. Namun risiko yang tidak kita senangi atau merugikan kapan saja dapat menimpa dalam kondisi apapun. Mungkin tiba-tiba saja saat sedang melakukan kegiatan rutinitas kita seperti biasa, di saat itulah risiko yang sangat tidak diinginkan itu terjadi dan menimpa kita ataupun orang-orang terdekat. Di saat itulah kita harus selalu siap sedia untuk menjaga agar risiko-risiko itu tidak terlalu merugikan.⁹ Saat ini, Indonesia tengah dilanda pandemi yang sudah berlangsung sejak bulan Maret 2020 lalu. Virus Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi kesehatan dan ekonomi di Indonesia. Dengan

⁷ Soleha dan Hanifuddin, “Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”, 143.

⁸ *Ibid*, h. 143

⁹ Nurhadi, “Analisis Perbandingan Asuransi Syariah dan Konvensional (Studi Polis PT Prudential Life Assurance)”, *Iqtishaduna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2019, 1.

adanya virus ini, tentu risiko kesehatan setiap manusia akan meningkat. Tercatat sejak awal menyebar hingga Sabtu, 19 Februari 2022 jumlah korban yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 5.149.021 jiwa. Data ini diperoleh langsung dari laman resmi pemerintah <https://covid19.go.id>.

Adanya wabah ini tentu meningkatkan kewaspadaan dan juga kesadaran masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam mempersiapkan masa depannya. Asuransi adalah salah satu bentuk dari sebuah pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan resiko yang di alami oleh tertanggung ke penanggung. Dibutuhkan asuransi untuk mempersiapkan diri apabila risiko yang tidak kita inginkan itu terjadi. Hal tersebut yang dimanfaatkan oleh perusahaan asuransi dalam menjalankan usahanya.¹⁰ Banyak asuransi yang mampu melihat peluang dari penduduk Indonesia yang mayoritas Muslim dan tentu akan lebih tertarik untuk memilih lembaga syariah. Selain itu, budaya masyarakat Indonesia yang gemar bergotong-royong dan saling membantu saat terjadi kesusahan sangat cocok dengan prinsip yang dianut oleh asuransi syariah.

Asuransi syariah mengandung maksud untuk melakukan persiapan, perencanaan, ataupun antisipasi terhadap apa yang terjadi di kemudian hari.¹¹ Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (QS. al-Hasyr: 18).

Dan juga firman Allah dalam QS. An-Nisa’ ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”* (QS. An-Nisa’: 9).

Keberadaan asuransi syariah di Indonesia merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama setelah muncul perbankan syariah karena keduanya memiliki timbal-balik atara satu sama lain dalam mengelola keuangan dengan menggunakan sistem yang berbasis syariah. Hal ini merupakan bagian dari prinsip syariah yang diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah di Indonesia yang

¹⁰ *Ibid*, 1.

¹¹ Husni Fuaddi, “Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Cabang Pekanbaru”, *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 2 (2017), 994.

menyatakan bahwa seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah harus dilakukan sesuai dengan syariah.¹²

Pandemi Covid-19 juga rupanya memberikan dampak serta pengaruh terhadap aset, liabilitas dan juga ekuitas dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020, total aset dana *tabarru'* asuransi jiwa syariah sebesar Rp5.899,39 miliar. Aset dana *tabarru'* tersebut mengalami penurunan sebesar Rp1.215,77 miliar atau turun 17,09% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2019 sebesar Rp7.115,16 miliar. Aset dana *tabarru'* tersebut dikelompokkan ke dalam aset investasi dan aset non-investasi. Adapun aset investasi pada tahun 2020 sebesar Rp3.791,01 miliar, sementara aset non-investasi sebesar Rp2.108,37 miliar. Aset investasi mengalami penurunan sebesar Rp1.627,42 miliar atau turun 30,03% sementara aset non-investasi meningkat sebesar Rp411,63 miliar atau naik 24,26%.

Sementara itu, liabilitas dana *tabarru'* tahun 2020 sebesar Rp3.645,71 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp951.93 miliar atau turun 20,70% dibandingkan dengan nilai liabilitas tahun 2019 yang mencapai Rp4.597,64 miliar. Ekuitas dana peserta tahun 2020 mencapai Rp2.246,11 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp261,36 miliar atau turun 10,42% dari ekuitas dana peserta pada tahun 2019. Ekuitas dana peserta tersebut merupakan nilai akumulasi dana peserta ditambahkan atau dikurangi dengan komponen ekuitas lainnya. Gambar 1.1 berikut menggambarkan penurunan aset, liabilitas dan juga ekuitas perusahaan asuransi jiwa syariah di tahun 2020 yang juga terkena dampak adanya pandemi Covid-19.



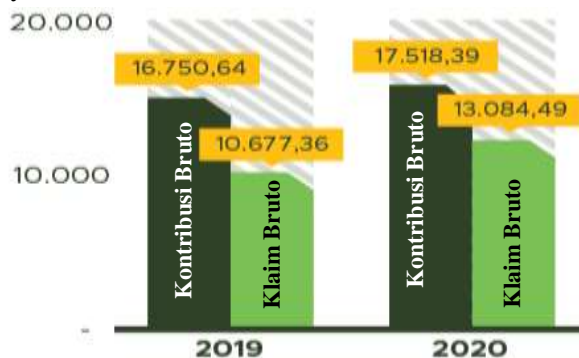
Gambar 1.1

Grafik Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Dana *Tabarru'* Tahun 2019-2020
(dalam miliar rupiah)

Klaim bruto dan kontribusi bruto pada asuransi syariah juga tak luput dari pengaruh pandemi ini. Di tahun 2020, klaim dan manfaat yang dibayarkan kepada

¹² Basri Basir MR., "Penerapan Nilai-Nilai *Tabarru'* Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk", *BJRA: Bongaya Journal for Research in Accounting*, Vol. 1, No. 1 (2018), 66.

peserta asuransi syariah mencapai Rp. 13.084,49 miliar. Pembayaran klaim dan manfaat Asuransi Syariah mengalami peningkatan sebesar 22,54% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp10.677,36 miliar menjadi RpRp13.084,49 miliar. Sementara itu, kontribusi bruto Asuransi Syariah meningkat 4,58% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp16.750,64 miliar menjadi Rp17.518,39 miliar. Kedua aspek ini justru mengalami peningkatan setelah pandemi karena masyarakat merasa butuh jaminan atas diri dan keluarganya sehingga banyak masyarakat yang melakukan klaim dan mencoba untuk bergabung ke asuransi syariah dan berbagi dana kontribusi dalam akad *tabarru'*. Gambar 1.2 di bawah ini menggambarkan peningkatan klaim bruto dan kontribusi bruto pada asuransi syariah setelah wabah Covid-19 menyebar di Indonesia.



Gambar 1.2

Grafik Klaim Bruto dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Tahun 2019-2020
(dalam miliar Rupiah)

Berdasarkan laporan statistik Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terlampir bahwa total aset dana *tabarru'* semakin menurun setelah adanya pandemi Covid-19 ini. Begitu pula dengan total liabilitas dan ekuitas dana *tabarru'* yang ikut mengalami penurunan di tahun 2020. Klaim bruto dan kontribusi bruto justru mengalami peningkatan disebabkan tingginya risiko yang mengancam kesehatan masyarakat sehingga daya tarik untuk melakukan klaim cukup tinggi. Hal ini tentu menjadi masalah tersendiri bagi kinerja perusahaan asuransi syariah, karena aset, liabilitas dan ekuitas dana *tabarru'* mengalami penurunan sedangkan klaim yang dilakukan oleh nasabah meningkat. Penurunan aset tentu memberikan dampak buruk terhadap kualitas kinerja perusahaan asuransi syariah dimana harus berusaha keras agar dapat menjaga kestabilan kinerja dana perusahaan supaya tidak mengalami kerugian akibat peningkatan pada klaim yang dilakukan oleh nasabah.

Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu perusahaan asuransi jiwa syariah sebagai objek dalam penelitian, yakni PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin cabang Lampung. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin merupakan salah satu kantor cabang yang kegiatannya mewakili kantor pusat yang berada di Jakarta. Dari hasil pra riset dan survei yang telah dilakukan, ditemukan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki konsep *takaful* yang merupakan perpaduan rasa

tanggung jawab dan persaudaraan antara peserta yang dalam hal ini para peserta setuju untuk memberikan sumbangan keuangan sebagai derma (*tabarru'*) karena Allah semata untuk membantu sesama peserta yang tertimpa musibah kematian, bencana dan lain sebagainya. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin juga melakukan penerapan atas prinsip *ta'awun* sebagai sarana tolong-menolong antar sesama peserta asuransi syariah.¹³

Beberapa prinsip yang terkandung didalam asuransi syariah ini antara lain saling bekerja sama untuk saling membantu dalam kebaikan dan takwa, saling melindungi dalam segala kesulitan dan kesusahan. Prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) pada akad *tabarru'* wajib melekat pada seluruh produk dan akad dalam asuransi syariah.¹⁴ Menyebarnya virus dan wabah tentu perlu menjadi pertimbangan khusus bagi perusahaan asuransi syariah untuk menjawab kegelisahan para peserta asuransi syariah atas jaminan kesehatan diri dan keluarganya. Asuransi syariah yang dianggap mampu menjadi solusi sebagai proteksi dan sarana untuk saling tolong-menolong antar peserta asuransi syariah tentu harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan khusus dalam menanggapi wabah yang meluas ini. Hal inilah yang akan menjadi acuan dan pedoman bagi para peserta asuransi syariah untuk tetap merasa aman dan dapat saling membantu meskipun dalam masa pandemi Covid-19.

Namun, pandemi merupakan hal yang tak terduga dan tidak tertera dalam surat perjanjian akad *tabarru'* yang telah di sepakati oleh perusahaan dan juga nasabah pada awal perikatan yang berlaku di PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan dimana nasabah tentu memiliki risiko yang lebih tinggi akibat menyebarnya virus Covid-19 pasti akan memberikan tuntutan kepada perusahaan asuransi syariah untuk dapat menjamin keamanan diri dan keluarga para nasabahnya.

Pada saat peneliti melakukan survei ke PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, ditemukan permasalahan mengenai implementasi dalam prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong tersebut. Dimana, penerapan prinsip tolong-menolong ini memiliki kendala karena PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin belum memberikan kebijakan untuk mengcover wabah Covid-19. Padahal, asuransi syariah dianggap mampu untuk menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin memiliki jaminan atas kesehatan diri dan keluarganya sekaligus sarana untuk saling menolong selama masa pandemi. Belum adanya kebijakan untuk memberikan jaminan atas wabah Covid-19 tersebut menjadi kendala bagi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin dalam memaksimalkan penerapan prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* dalam menjamin kesehatan nasabahnya.

¹³ Karnaen A. Perwataatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, (Depok :Usaha Kami , 1996), 232.

¹⁴ Basir, "Penerapan Nilai-Nilai *Tabarru'* Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk", 4.

Tidak hanya itu, pada tahun 2020 juga beban klaim yang ditanggung oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin mencapai Rp. 227.256,78 (dalam jutaan rupiah). Beban klaim ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 yang hanya mencapai Rp. 157.702,47 (dalam jutaan rupiah). Peningkatan klaim ini juga menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat menjaga kestabilan kinerja perusahaan agar tidak mengalami kerugian atas tingginya klaim yang dilakukan nasabah selama pandemi Covid-19. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin dituntut untuk dapat bertahan ditengah pandemi dan harus terus meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat memaksimalkan penerapan prinsip *ta'awun* yang menjadi prinsip utama bagi perusahaan asuransi syariah.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti merasa pada permasalahan ini perlu untuk dilakukan penelitian guna membahas lebih lanjut terkait implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan para peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19. Dengan terlaksananya penerapan tolong-menolong antara sesama peserta tersebut, tentu akan menjawab kegelisahan dan kekhawatiran para peserta asuransi syariah selama masa pandemi berlangsung. Prinsip *ta'awun* tersebut dianggap mampu membangkitkan semangat gotong-royong dan saling melindungi antar peserta asuransi syariah serta menjadi ladang pahala untuk melakukan kebaikan. Kinerja perusahaan juga dapat dinilai baik jika mampu memaksimalkan penerapan prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong yang merupakan jati diri dari perusahaan asuransi syariah.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka fokus penelitian yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah terlekat pada objek penelitian, yakni pada perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang berkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Dalam hal ini, penulis memfokuskan penilitan di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan sub fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Area yang diamati mencakup karyawan dan nasabah atau peserta asuransi syariah yang terdaftar di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung.
- b. Pada variabel bebasnya (X) adalah prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'*.
- c. Pada variabel terikatnya (Y) adalah jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kebijakan perusahaan pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* dan kebijakan pada akad *tabarru'* dipengaruhi oleh kinerja perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan perusahaan pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* dan kebijakan pada akad *tabarru'* dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis atau pengetahuan bagi penulis melainkan juga bermanfaat bagi pembaca. Berikut merupakan beberapa manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan wacana sebagai penambah wawasan mengenai penerapan prinsip tolong-menolong pada akad *tabarru'* yang terdapat di perusahaan asuransi syariah, khususnya kaitannya terhadap jaminan kesehatan para peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19 ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi masyarakat dalam bermuamalah di perusahaan asuransi syariah dan dapat dijadikan sebagai ajang berfikir untuk mengetahui kualitas serta kelebihan-kelebihan yang terdapat pada proses dan transaksi di perusahaan asuransi syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu adalah kajian relevan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sesuai dengan variabel judul yang penulis lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai tolak ukur dan kajian sehingga penelitian dapat melakukan perbandingan-perbandingan sebagai tinjauan pustaka agar terhindar dari plagiarisme yakni:

1. “Analisis Penerapan Akada *Tabarru'* dalam Pengelolaan Dana berdasarkan Asuransi Syariah pada Produk Brilliance Hasanah Sejahtera di PT Sun Life Financial Cabang Medan” ditulis oleh Dani Suryani Hasibuan mahasiswa jurusan Asuransi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2020.

Fokus permasalahan dalam penelitian diatas adalah terkait penerapan akad *tabarru'* dalam mengelola dana di PT Sun Life Financial Cabang Medan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Sifat dari penelitian ini deskriptif dimana penulis akan mendeskripsikan gambaran atau penjelasan dari data yang diperoleh saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dari akad *tabarru'* berdasarkan asuransi syariah dalam mengelola dana di PT Sun Life Financial Cabang Medan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama membahas tentang penerapan pada akad *tabarru'* dari sisi asuransi syariah namun memiliki perbedaan dimana penelitian diatas berfokus pada pengelolaan dana sedangkan penelitian ini akan berfokus pada implementasi dari prinsip *ta'awun* yang terdapat dalam akad *tabarru'* dalam usaha memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh asuransi syariah.

2. “Pengaruh Penerapan Prinsip Asuransi Syariah terhadap Minat Peserta (Studi Pada PT AJS Bumiputera 1912 Cabang Serang)” yang ditulis oleh Bahrul Ulum mahasiswa program studi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2019.

Penelitian diatas berfokus pada pengaruh prinsip-prinsip dari asuransi syariah itu sendiri dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk asuransi syariah. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah dan prinsip-prinsip asuransi syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan jasa asuransi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan prinsip-prinsip asuransi syariah mampu memberikan pengaruh

positif terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk asuransi syariah.

Dalam penelitian tersebut terfokuskan pada penerapan prinsip-prinsip syariah dimana didalamnya turut menganalisis penerapan prinsip *ta'awun*. Dari hal inilah terdapat kesamaan dengan penelitian ini, namun memiliki perbedaan dimana variabel lawan dalam penelitian diatas ialah minat peserta dalam menggunakan produk-produk asuransi syariah. Sedangkan penelitian ini memiliki variabel lawan berupa jaminan kesehatan peserta asuransi syariah selama masa pandemic Covid-19.

3. “Penerapan Prinsip Syariah pada Asuransi Syariah PT *Prudential Life Assurance*” ditulis oleh Ayu Tasriyati Muslimah Muslimah mahasiswi jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara pada tahun 2017.

Penelitian diatas membahas tentang penerapan prinsip syariah pada asuransi syariah yang didalamnya membahas mengenai prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong serta akad *tabarru'* yang menjadi ciri khas dalam bermuamalah di asuransi syariah. Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan metode kualitatif yang menggunakan teknik triangulasi data yang menyepadankan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah menyimpulkan penerapan prinsip syariah di PT *Prudential Life Assurance* apakah sudah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Fokus dari penelitian diatas ialah penerapan prinsip *ta'awaun* atau tolong-menolong yang menjadi dasar dari asuransi syariah, disinilah letak persamaannya dengan penelitian ini. Namun, perbedaannya ialah peneliti melihat fenomena dan situasi terkini dimana pandemi telah menyerang dan menyebabkan risiko masyarakat meningkat. Dalam hal ini, peneliti ingin membahas bagaimana implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru* dapat menjamin kesehatan para peserta asuransi syariah di masa pandemic Covid-19.

4. “Analisis Sistem Pengelolaan Dana *Tabarru'* pada Asuransi Takaful Cabang Palembang” ditulis oleh Yeyen Deskaryani mahasiswi program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2016.

Fokus penelitian diatas terletak pada sistem pengelolaan dana *tabarru'* serta penerapan dana *tabarru'* oleh perusahaan. dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan dua sumber data yakni data primer dan juga sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat menjawab permasalahan yang ada dan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menyajikan hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis dari sistem pengelolaan dana *tabarru'* pada asuransi takaful cabang Palembang apakah benar sudah sesuai dengan hukum islam

yang harus terpisah dari dana lainnya. Terdapat persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini, yakni sama akan membahas mengenai sistem pengelolaan dana *tabarru'* serta penerapannya, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang ingin peneliti angkat yaitu adanya analisis pengelolaan dana *tabarru'* untuk saran tolong-menolong antar peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19.

5. “Kesesuaian Prinsip-Prinsip Syariah terhadap Realisasi Akad *Tabarru'* Jika Terjadi Klaim Meninggal Dunia Sebelum Masa Perjanjian Asuransi Syariah Jatuh Tempo di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Makassar” yang di tulis oleh Wildawati seorang mahasiswi jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universttas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2016.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana realisasi akad *tabarru'* serta bagaimana penyelesaian nilai tunai polis akad *tabarru'* di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, dokumentasi, dan juga observasi. Sedangkan untuk menganalisis datanya, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini akan menunjukkan apakah pelaksanaan akad *tabarru'* di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Makassar memiliki tujuan untuk kebaikan dan tolong-menolong, bukan semata-mata untuk mencari keuntungan belaka.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel yang terikat dimana penelitin diatas menggunakan indikator klaim meninggal dunia nasabah sebelum perjanjian asuransi jatuh tempo, sedangkan penelitian ini menggunakan varaiabel terikat berupa jaminan kesehatan peserta asuransi syariah selama pandemi berlangsung. Namun, tetap terdapat persamaan dengan penelitian diatas yang terletak pada variabel bebasnya yakni sama-sama menganalisis implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pelaksanaan akad *tabarru'* di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya dalam proses karya ilmiah dan dilanjutkan dengan pemilihan meode yang akan digunakan.¹⁵ Untuk itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman

¹⁵ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 5.

secara mendalam terhadap suatu masalah.¹⁶ Metode kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data.¹⁷ Hakikatnya, penelitian lapangan ialah penelitian yang dilaksanakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian secara langsung. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung, terkait penerapakan prinsip *ta'awun* di perusahaan tersebut.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan mengenai karakteristik dari suatu masyarakat, kelompok maupun individu sebagai objek yang diamati dalam penelitian.¹⁸ Demikian, jelas bahwa penelitian ini menggambarkan mengenai implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.¹⁹ Data ini bersumber dari hasil pengamatan langsung ke lapangan dengan observasi atau wawancara. Data primer atau data utama yang digunakan peneliti yaitu data yang bersumber langsung dari karyawan dan nasabah atau peserta asuransi yang terdaftar di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung. Data primer ini tentu sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data serta pengamatan mendalam mengenai penelitian ini.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca Al.Quran, Hadist, buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, laporan statistik INBK syariah, dan sumber lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian baik yang dipublikasikan maupun

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 112.

¹⁷ Susiadi, *Metode Penelitian*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), 9.

¹⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realtion dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 12.

¹⁹ *Ibid*, 29.

tidak dipublikasi.²⁰ Data ini sangat berguna bagi peneliti dalam melengkapi data-data serta memberikan pemahaman mendalam untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Tahapan Penelitian

Terdapat tahapan-tahapan yang perlu disusun oleh peneliti agar pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan ini meliputi:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan dengan memulai mengumpulkan referensi-referensi penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber sebagai pengumpulan data.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diinginkan.

c. Tahap analisis data

Tahapan analisis, penulis melakukan penyusunan, pemilahan dan mensortir data yang terkumpulkan untuk disusun secara sistematis supaya lebih mudah untuk difahami.

d. Tahap laporan

Tahapan pelaporan, penulis membuat tulisan berupa laporan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.

Tahapan penelitian ini sudah direncanakan mulai dari tahapan persiapan hingga tahapan pelaporan dalam bentuk skripsi. Tahapan penelitian ini dibutuhkan supaya perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dapat lebih matang sehingga diharapkan penelitian ini akan berjalan dengan baik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis digunakan dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan data, karena tanpa adanya pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang telah disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan. Di dalam penelitian kualitatif, lebih menggunakan fenomena atau peristiwa yang alamiah (natural), mayoritas pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.²¹

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati keadaan dan perilaku objek penelitian secara langsung di lapangan sebuah fenomenologi, yang kemudian dicatat dan digunakan untuk penelitian.²²

²⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 102.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

²² Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

Pokok yang diamati peneliti harus berfokus pada jalur penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui persiapan yang matang. Landasan utama dalam metode pengumpulan data ini ialah dengan terjun langsung ke perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.²³ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan satu arah, artinya pewawancara melontarkan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh narasumber yang berkaitan dengan penelitian.²⁴

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap karyawan dan nasabah atau peserta asuransi syariah di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung. Pemilihan narasumber ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti dalam menganalisis implementasi prinsip *ta'awun* yang tentunya melibatkan karyawan serta peserta asuransi syariah itu sendiri. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi sesuai realita yang ada. Wawancara tentu sangat membantu penulis dalam proses mengumpulkan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat mendukung penelitian melalui dokumen-dokumen gambar melalui media.²⁵ Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan mengamati dokumen serta gambar-gambar yang berkaitan dengan penerapan prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* khususnya terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah selama masa pandemi berlangsung.

5. Teknik Pengolahan Data

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa melakukan pekerjaan analisis yang baik adalah membutuhkan pengolahan data secara sistematis dengan tahapan seperti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.²⁶ Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut sekurang-kurangnya dapat dilakukan secara manual, yakni dengan menyusun data pada beberapa kategori menurut kriteria yang muncul secara logis dan masalah yang akan dipecahkan. Adapun secara teknik, dilakukan dengan

²³ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

²⁴ Fatoni, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 143.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

menyeleksi data yang valid dan tidak valid, memilih data yang valid dan relevan dengan fokus masalah penelitian, kemudian disusun secara kronologis dan sistematis. Hal ini bertujuan supaya data yang terkumpul untuk di olah benar-benar merupakan data yang valid dan sudah melalui pemilahan yang mendalam.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga data menjadi mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Analisis data induktif juga merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta menuju ke teori. Tujuan penggunaan analisis dengan cara induktif ini yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali berdasarkan data baru disesuaikan dengan teori. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁸ Sehingga, reduksi data adalah bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁹

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 427.

²⁸ *Ibid*, 431.

²⁹ *Ibid*, 434.

kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³⁰

7. Teknik Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat terhadap penelitian dapat dilakukan dengan kredibilitas ataupun keabsahan data. Selain itu kredibilitas data ini tidak hanya digunakan sebagai peningkatan kualitas melainkan dapat digunakan sebagai sanggahan nantinya ketika ada tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah. Kredibilitas ini tidak dapat dipisahkan dengan penelitian kualitatif karena ketika kredibilitas dilaksanakan dengan cermat sesuai teknik maka hasil penulisan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan realita pada obyek kajiannya.³¹ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penulisan antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini memungkinkan penaikan derajat kualitas tulisan karena mendapatkan waktu yang lebih dalam memperoleh informasi lebih banyak.³²

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan kredibilitas data dengan menggunakan hal lain diluar data sebagai penguat atau perbandingan data yang digunakan. Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan dengan sumber-sumber, investigator, dan perspektif teoritis yang beragam.³³ Dalam hal ini penulis menggunakan sumber-sumber lainnya sebagai bahan pengecekan dan perbandingan data.

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dalam teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau akhir dari penelitian yang kemudian dilakukan diskusi dengan teman sejawat.³⁴ Dengan demikian, diskusi dengan teman sejawat ini berarti mengumpulkan teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum mengenai hal yang diteliti yang kemudian mengutarakan persepsi, pandangan dan analisis terkait penelitian yang sedang dilakukan. Jika hal ini dilakukan, maka akan mendapatkan pandangan kritis untuk membantu langkah-langkah berikutnya.

³⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461.

³² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327-333.

³³ Corrin Glesne, *Becoming Qualitative Researchers: An Introduction*, (Boston: Pearson Education, Inc, 2006), 37.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 466.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah memahami apa yang akan ditulis oleh peneliti, oleh karenanya skripsi ini secara garis besar memiliki tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian substansi (inti), dan bagian akhir. Bagian-bagian tersebut tergambar seperti berikut ini:

1. Bagian Awal Skripsi

Dalam bagian ini terdapat sampul/*cover* skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table (jika ada), daftar grafik (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti) Skripsi

Pada bagian utama skripsi ini, terdapat bab-bab dan sub-bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori yang mencakup bahasan mengenai kajian teori yakni: *grand theory*, *middle range theory*, *applied theory*, dan perspektif keekonomi islam yang berkaitan dengan akad *tabarru'*, pengertian dan dasar hukum prinsip *ta'awun*, pengertian dan dasar hukum akad *tabarru'*, pengertian jaminan kesehatan dan risiko kesehatan, pengertian asuransi, pengertian asuransi syariah, dasar hukum asuransi syariah dan juga perbedaan dari asuransi konvensional dan asuransi syariah. Serta gambaran kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab III: Deskripsi Objek Penelitian akan menggambarkan tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, prosuk-produk, dan juga deskripsi data penelitian yang ditemukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung mengenai implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* di masa pandemi Covid-19.

Bab IV: Analisis Penelitian yang akan menjabarkan tentang hasil serta penyajian data yang telah diteliti mengenai implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19. Hasil ini diperoleh melalui pengamatan langsung ke PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung.

Bab V: Penutup dimana peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi prinsip *ta'awun* pada akad *tabarru'* terhadap jaminan kesehatan peserta asuransi syariah di masa pandemi Covid-19. Hasil ini diperoleh melalui pengamatan langsung ke PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim, Bandar Lampung. Dan memberikan saran-saran yang dapat membangun terkait penelitian ini.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bab ini akan memuat pertanggungjawaban atas bukti-bukti teoritis atau konsep-konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Pada bagian akhir penelitian ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang akan memperkuat bukti penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini dapat ditarik kesimpulan mengenai “Implementasi Prinsip *Ta'awun* pada Akad *Tabarru'* Terhadap Jaminan Kesehatan Peserta Asuransi Syariah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, Way Halim Bandar Lampung)” ialah sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) antar peserta asuransi syariah yang dilakukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung sudah sesuai dengan prinsip tolong-menolong yang berlaku pada peraturan dan prinsip syariah. Faktor utama yang menyebabkan terlaksananya penerapan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) ini ialah adanya mekanisme pengelolaan dana *tabarru'* yang merupakan dana yang bersumber dari para peserta asuransi syariah secara kolektif dan digabungkan pada rekening khusus dana *tabarru'*. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung juga memiliki rekening khusus untuk dana *tabarru'* dan tidak digunakan untuk hal lain kecuali untuk pembayaran santuan atas klaim yang dilakukan oleh peserta asuransi yang mengalami risiko. Prosedur pengelolaan dana *tabarru'* ini sudah sesuai dengan peraturan dan ketentuan syariah yakni adanya pemisahan dana *tabarru'* dan tidak digabung dengan dana-dana lainnya. Hal ini juga sejalan dengan teori *enterprise theory*, *agency theory*, dan *shari'ah split fund theory* yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi syariah harus menggunakan sistem pemisahan dana antara dana kebajikan dan dana operasional perusahaan asuransi syariah agar terdapat pemisahan hak dan wewenang antara pengelola dan penyedia dana kebajikan.
2. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung dalam upayanya memberikan kebijakan atas akad *tabarru'* sudah cukup baik dengan adanya pembaruan kebijakan terkait akad *tabarru'* yang menambahkan pertanggunganan atas virus Covid-19. Meskipun dalam praktiknya PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung belum bisa memberikan sepenuhnya pertanggunganan atas risiko Covid-19, namun adanya kebijakan yang menerangkan bahwa PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung bersedia menanggung risiko bagi nasabah yang meninggal dunia akibat Covid-19 membuktikan bahwa PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung sudah berupaya untuk menerapkan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) antar peserta asuransi syariah di masa pandemi meskipun belum sempurna. Hal ini dikarenakan, jika dikaitkan dengan jaminan kesehatan peserta asuransi syariah selama pandemi, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang

Lampung belum bisa memberikan pertanggungjanaan atas biaya rawat inap ataupun biaya pengobatan bagi para peserta asuransi syariah yang mengalami perawatan akibat terpapar virus Covid-19. Namun perlu diketahui bahwa, hal ini sudah disepakati oleh kedua belah pihak yang terikat dalam akad *tabarru'* dan nasabah tidak merasa keberatan jika biaya rawat inap ataupun pengobatan ketika nasabah terkonfirmasi virus Covid-19 tidak masuk ke dalam pertanggungjanaan yang wajib dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan ini dijalankan atas dasar keikhlasan dan keridhoan dari pihak-pihak yang terikat pada akad *tabarru'*. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung dinilai cukup baik dalam mendengarkan permintaan pertanggungjanaan risiko yang dibutuhkan oleh nasabah. Namun, akan lebih baik jika PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung lebih mengoptimalkan kebijakan ini dengan memperluas pertanggungjanaan terhadap jaminan kesehatan para peserta asuransi syariah. Hal ini semata-mata agar upaya dalam merealisasikan prinsip ta'awun (tolong-menolong) antar sesama peserta asuransi syariah dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Hal-hal tersebut sejalan dengan sifat *fathanah*, *amanah*, *shidik*, dan *tabligh* yang terlihat dari hasil keputusan kedua belah pihak dalam mengatasi masalah yang timbul akibat adanya pandemi Covid-19.

3. Selama masa Pandemi Covid-19, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin mampu menstabilkan kondisi keuangan perusahaan dengan adanya kenaikan pada aset, dana peserta, ekuitas dan juga pendapatan asuransi meskipun liabilitas dan beban klaim pun turut meningkat. Nyatanya, hal tersebut mampu diatasi dengan baik oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin sehingga tidak mengalami kerugian selama masa pandemi. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di masa pandemi Covid-19 tetap memiliki performa yang baik. Kondisi laporan posisi keuangan dan pendapatan atas kontribusi nasabah juga tergolong stabil meskipun memerlukan usaha yang lebih keras dibanding tahun-tahun sebelum pandemi. Inovasi pada produk dan akad *tabarru'* berupa penambahan pertanggungjanaan atas risiko meninggal dunia akibat Covid-19, menjalin kerjasama dengan perusahaan lain dan memperluas pemasaran, serta perbaikan tata kelola perusahaan dengan menggunakan sistem digital berupa website termasuk kedalam upaya yang sudah dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung dalam menjaga kestabilan kinerja perusahaan dengan praktik dari sifat-sifat *fathanah*, *amanah*, *shidik*, dan *tabligh* (FAST) yang merupakan pondasi dasar dari teori-teori yang berjalan dalam konteks ekonomi islam. Namun, sangat disayangkan bahwa PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung belum memiliki akun media sosial khusus untuk perusahaan Cabang Lampung yang tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi penyebaran informasi serta pemasaran produk-produk yang dimiliki oleh perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan-kesimpulan yang terurai diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Disarankan supaya perusahaan terus meningkatkan penerapan praktik pada prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) yang terdapat dalam akad *tabarru'*, karena penerapan prinsip ini sangat penting dan mempengaruhi minat calon peserta asuransi syariah untuk bersedia bergabung ke perusahaan asuransi syariah.
- b. Disarankan agar perusahaan dapat memperluas inovasi jenis produk dan pertanggungungan atas risiko yang dijamin oleh perusahaan, terutama saat pandemi ini risiko kesehatan manusia semakin meningkat. Sehingga, akan lebih baik jika perusahaan asuransi syariah mampu memberikan pertanggungungan atas jaminan kesehatan para peserta asuransi syariah. Perusahaan disarankan untuk dapat menganalisis kebutuhan produk serta risiko yang mungkin dibutuhkan oleh para peserta asuransi syariah saat pandemi. Hal ini disarankan agar upaya dalam merealisasikan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) antar sesama peserta asuransi syariah dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
- c. Disarankan agar perusahaan meningkatkan pelayanan berupa respon dan tanggapan yang cepat dan sigap terkait hal-hal yang diajukan oleh para peserta asuransi syariah. Perusahaan dapat mengeluarkan kebijakan dengan sesegera mungkin jika kebijakan itu sangat penting dan mendesak. Dengan adanya kesigapan dari pihak asuransi syariah dalam mengeluarkan pembaruan kebijakan, maka para peserta asuransi syariah akan merasa semakin puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.
- d. Disarankan supaya perusahaan asuransi syariah mulai menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi dan melakukan pemasaran atas produk-produk asuransi syariah yang dimiliki perusahaan. Hal ini agar proses *marketing* dan pemberian pelayanan kepada para peserta asuransi syariah dapat berjalan lebih cepat dan mudah.

2. Bagi Regulator

- a. Disarankan agar pihak regulator selalu memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap perusahaan asuransi syariah melalui Dewan Pengawas Syariah terkait sistem yang terdapat dalam akad *tabarru'* sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan implementasi akad *tabarru'* dan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 53/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *tabarru'* pada asuransi syariah dan reasuransi syariah.

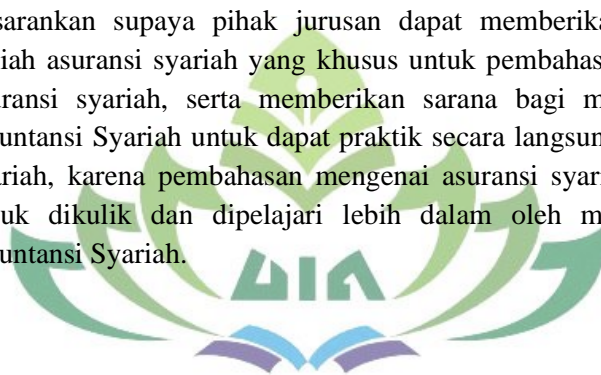
- b. Disarankan supaya pihak regulator juga dapat menyediakan website resmi pemerintah yang menyediakan informasi khusus berkenaan dengan peraturan-peraturan serta perkembangan dunia asuransi syariah di Indonesia yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat guna meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat tentang dunia asuransi syariah.

3. Bagi Nasabah

- a. Disarankan untuk para nasabah Muslim agar lebih memprioritaskan pilihannya untuk menggunakan produk-produk di asuransi syariah karena produk-produk yang terdapat dalam asuransi syariah menggunakan akad *tabarru'* yang memiliki tujuan untuk tolong-menolong (*ta'awun*) dan bukan untuk mencari keuntungan, serta tidak hanya memberikan jaminan untuk diri sendiri dan keluarga namun juga dapat menjadi sumber kebaikan dan pahala karena dapat saling menolong antar sesama peserta asuransi syariah.

4. Bagi Program Studi

- a. Disarankan supaya pihak jurusan dapat memberikan tambahan mata kuliah asuransi syariah yang khusus untuk pembahasan mengenai dunia asuransi syariah, serta memberikan sarana bagi mahasiswa/i jurusan Akuntansi Syariah untuk dapat praktik secara langsung di dunia asuransi syariah, karena pembahasan mengenai asuransi syariah sangat menarik untuk dikulik dan dipelajari lebih dalam oleh mahasiswa/i jurusan Akuntansi Syariah.



DAFTAR RUJUKAN

- Ajib, Muhammad. *Asuransi Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing. 2019.
- Akib, Haedar. *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 1. No. 1. 2010.
- Amrin, Abdullah. *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2006.
- Armandayosi, Diego. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- Chumaida, Zahry Vandawati. *Risiko dalam Perjanjian Asuransi Jiwa*. Surabaya: PT Revka Petra Media. 2013.
- _____. *Asuransi Kesehatan dan BPJS Kesehatan*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2020.
- Destriana, Nicken. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen, and Faktor Non Keuangan Terhadap Agency Cost*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 17. No. 2. 2015.
- Fatoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Febriyani, Dwi Anista. *Skripsi: Implementasi Fatwa Dewan Syariah Nasional No.53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru' pada Asuransi Syariah (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, Way Halim, Bandar Lampung)*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Feriyansyah. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.

- Fuaddi, Husni. *Implementasi Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Kantor Cabang Pekanbaru. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 3. No. 2. 2017.
- Larasati, Auliya. *Skripsi: Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Glesne, Corrin. *Becoming Qualitative Researchers: An Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc. 2006.
- Hamzah, Ali. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 24. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 24. 2022.
- _____. *Kinerja Perusahaan dalam Upaya Penerapan Prinsip Ta'awun dan Kebijakan pada Akad Tabarru' di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 24. 2022.
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Asuransi Syariah*, Jakarta: Gaung Persada Press Group. 2014.
- Mamik. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Makhrus. *Manajemen Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Litera. 2017.
- Ma'arif, Samsul. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- Meriam, Pretty Hendi. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

- MR., Basri Basir. *Penerapan Nilai-Nilai Tabarru' Dalam Prinsip Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Prudential Syariah Tbk. BJRA: Bongaya Journal for Research in Accounting*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Nurhadi. *Analisis Perbandingan Asuransi Syariah dan Konvensional (Studi Polis PT Prudential Life Assurance. Iqtishaduna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Vol. 10. No. 1. 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 58 /POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank*. No. 14. 2020.
- Perwataatmadja, Karnaen A. *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Depok : Usaha Kami. 1996.
- Puspitasari, Novia. *Determinan Proporsi Dana Tabarru' pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 13. No. 2. 2016.
- Putra, Rachmat Ade. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- Rafsanjani, Haqiqi. *Akad Tabarru' dalam Transaksi Bisnis. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1. No. 1. 2016.
- Rahim, Rahman dan Saina Nirwana. *Strategi Mewujudkan Pasar Niaga Daya Menjadi Pasar Islami Berbasis FAST (Fathanah, Amanah, Shiddiq, Tabliq) di Daya Kota Makassar. Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 3. No. 1. 2020.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: PT Grafindo Persada. 2017.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Realtion dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.

- Sapitri, Endang. *Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Februari 07. 2022.
- _____. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kinerja Perusahaan dalam Upaya Penerapan Prinsip Ta'awun dan Kebijakan pada Akad Tabarru' di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- Sari, Dewi. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- Sari, Ririn Nur Indah. *Skripsi: Syariah Enterprise Theory Sebagai Alat Analisis Pengimplementasian Corporate Sosial Responsibility (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah Cabang Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2017.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Sihab. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 25. 2022.
- Sariyono. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 30. 2022.
- _____. *Pelayanan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 30. 2022.

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Soemitra, Andri. *Asuransi Syariah*. Medan: Wal Ashri Publishing. 2015.
- Soleha, A. Ramadhiani dan Iza Hanifuddin. *Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*. *JIEFeS: Journal of Islamic Economics and Finance Studies*. Vol. 2. No. 2. 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah (life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Sumarni, Yenti. *Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis*. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 6. No. 2. 2020.
- Supriyadi, Imam. *Asuransi Takaful (Kajian Komparasi dengan Asuransi Konvensional)*. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 1. No. 1. 2017.
- Suryono, Arief. *Asuransi Kesehatan Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991*. *HUMANIS: Jurnal Sosial Ekonomi Humaniora*. Vol. 2. No. 2. 2008.
- Susiadi. *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2015.
- Uki. *Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Februari 07. 2022.
- _____. *Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung*. Wawancara. Mei 24. 2022.
- _____. *Kebijakan pada Akad Tabarru' di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Lampung Selama Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 24. 2022.
- _____. *Kinerja Perusahaan dalam Upaya Penerapan Prinsip Ta'awun dan Kebijakan pada Akad Tabarru' di Masa Pandemi Covid-19*. Wawancara. Mei 24. 2022.